

**PT BANK COMMONWEALTH**  
**LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**  
**POSISI 31 MARET 2024**



**Bank secara Individu**

Dalam Jutaan Rupiah

No	Deskripsi	31-Mar-24	31-Des-23	30-Sep-23	30-Jun-23	31-Mar-23
<b>Modal yang Tersedia</b>						
1	Modal Inti Utama (CET 1)	3.206.957	3.188.372	3.306.690	3.148.093	3.249.546
2	Modal Inti (Tier 1)	3.206.957	3.188.372	3.306.690	3.148.093	3.249.546
3	Total Modal	3.288.009	3.270.881	3.394.613	3.240.801	3.341.321
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	7.981.110	8.200.136	8.610.201	9.005.181	8.946.531
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET 1 (%)	40,18%	38,88%	38,40%	34,96%	36,32%
6	Rasio Tier 1 (%)	40,18%	38,88%	38,40%	34,96%	36,32%
7	Rasio Total Modal (%)	41,20%	39,89%	39,43%	35,99%	37,35%
<b>Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET 1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET 1 untuk buffer	31,85%	30,54%	29,99%	26,55%	27,91%
<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	16.025.617	15.605.226	15.955.996	17.316.485	17.194.080
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	20,01%	20,43%	20,72%	18,18%	18,90%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	20,01%	20,43%	20,72%	18,18%	18,90%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	20,01%	20,33%	20,01%	18,20%	18,79%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	20,01%	20,33%	20,01%	18,20%	18,79%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4.712.000	4.146.928	4.662.097	4.050.806	5.063.333
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	630.992	606.918	795.751	777.099	1.464.611
17	LCR (%)	746,76%	683,28%	585,87%	521,27%	345,71%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	13.615.700	13.315.755	13.658.499	13.082.374	12.866.866
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	7.839.599	8.006.294	8.478.436	8.796.587	8.933.251
20	NSFR (%)	173,68%	166,32%	161,10%	148,72%	144,03%

**Analisis Kualitatif**

Rasio permodalan dan likuiditas Bank (CAR, Rasio Pengungkit, LCR dan NSFR) per 31 Mar 2024 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Hal ini menunjukkan kondisi permodalan dan likuiditas Bank tetap terjaga dengan baik.

- Rasio modal per 31 Mar 2024 sebesar 41,20%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 31 Des 2023 sebesar 39,89% berasal dari kenaikan total modal sebesar Rp17 miliar diikuti dengan penurunan total ATMR sebesar Rp219 miliar.
- Rasio pengungkit per 31 Mar 2024 berada pada tingkat 20,01%, lebih rendah jika dibandingkan dengan rasio per 31 Des 2023 yang sebesar 20,43%, berasal dari kenaikan total eksposur sebesar Rp420 miliar.
- Rasio LCR per 31 Mar 2024 berada pada tingkat 746,76%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 31 Des 2023 sebesar 683,28% disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar Rp565 miliar.
- Rasio NSFR per 31 Mar 2024 berada pada tingkat 173,68%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 31 Des 2023 sebesar 166,32% disebabkan oleh penurunan RSF sebesar Rp167 miliar yang didukung oleh kenaikan ASF sebesar Rp300 miliar.